

PEMETAAN KAWASAN AGROWISATA BUKIT LABUANG KELURAHAN LIMAU MANIS

Syaiful Amri¹, Roni Tri Putra², Wisafri³, Yolla Fransiska⁴, Liliwarti⁵, Gusti Randa⁶
^{1,2,3,4,5,6} Program Studi D-3 Teknologi Sipil PSDKU, Politeknik Negeri Padang
email: syaifulamri.sarga@gmail.com

Abstrak

Kawasan agrowisata memiliki potensi besar untuk mendukung pengembangan ekonomi lokal. Kawasan agrowisata Bukit Labuang berada di perbukitan Kelurahan Limau Manih, Kecamatan Pauh berjarak sekitar 25 kilometer dari pusat Kota Padang. Saat ini kawasan Bukit Labuang di Kelurahan Limau Manih, Kecamatan Pauh tengah dalam rencana pengembangan destinasi wisata dengan melibatkan banyak pihak, dengan adanya berkolaborasi tersebut akan mempercepat terwujudnya tempat wisata yang berdampak terhadap perekonomian masyarakat sekitar. Tujuan pengembangan destinasi wisata Bukit Labuang ini diantaranya adalah untuk mengurangi rumah tangga miskin dan mempekerjakan para remaja usia produktif, serta meningkatkan perekonomian masyarakat terutama para peladang di daerah ini. Kegiatan pengembangan memerlukan data dasar untuk memetakan posisi pada bagian mana rencana pengembangan akan dilanjutkan. Untuk itu, perlu dilakukan survey dan pemetaan untuk menghasilkan data dasar pemetaan objek agrowisata yang akan dikembangkan. Data dasar ini yang akan digunakan untuk pemetaan sebagai data perencanaan pengembangan objek agrowisata. Kemudian juga dapat memberikan informasi persebaran lokasi potensi objek agrowisata sehingga mengetahui titik koordinat lokasi dan bisa dipetakan.

Kata kunci: Kawasan Agrowisata Bukit Labuang, Pemetaan Objek Agrowisata

Abstract

Agrotourism areas have great potential to support local economic development. Bukit Labuang agrotourism area is located in the hills of Limau Manih Village, Pauh District, about 25 kilometers from the center of Padang City. Currently, the Bukit Labuang area in Limau Manih Village, Pauh District, is in the middle of a tourist destination development plan involving many parties; this collaboration will accelerate the realization of tourist attractions that have an impact on the economy of the surrounding community. The objectives of developing Bukit Labuang as a tourist destination include reducing poor households and employing productive-age youth, as well as improving the community's economy, especially the farmers in this area. Development activities require basic data to map the position on which the development plan will proceed. For this reason, surveys and mapping are necessary to produce basic data for mapping agrotourism objects to be developed. This basic data will be used for mapping as planning data for the development of agrotourism objects. It can also provide information on the distribution of potential locations of agrotourism objects so that they know the coordinates of the location and can be mapped.

Keywords: Bukit Labuang Agritourism Area, Mapping Of Agritourism Objects

PENDAHULUAN

Kawasan agrowisata memiliki potensi besar untuk mendukung pengembangan ekonomi lokal. Sektor pariwisata sebagai bagian dari kegiatan perekonomian telah menjadi andalan yang potensial dan menjadi prioritas pengembangan bagi negara-negara berkembang seperti Indonesia yang memiliki potensi wilayah luas disertai daya tarik wisata yang besar, baik karena banyaknya keindahan alam, aneka warisan sejarah budaya dan kehidupan masyarakat yang unik. Kawasan agrowisata Bukit Labuang berada di perbukitan Kelurahan Limau Manih, Kecamatan Pauh berjarak sekitar 25 kilometer dari pusat Kota Padang. Berada di daerah ketinggian, berhawa sejuk dan memiliki beragam potensi alam yang dapat dikembangkan menjadi destinasi wisata. Meskipun berada jauh dari daerah pusat Kota Padang, namun untuk kawasan ini sudah mulai bisa diakses dengan kendaraan roda dua ataupun roda empat.

Beberapa tahun belakangan, Bukit Labuang bukan hanya tempat bagi ratusan peladang beraktivitas, tapi juga mulai didatangi pengunjung untuk hiking dan menghabiskan waktu akhir pekan. Selain bisa menikmati pemandangan alam yang indah dan udara segar. Banyak objek wisata menarik yang masih alami yang bisa dikunjungi. Saat ini kawasan Bukit Labuang di Kelurahan Limau Manih

Kecamatan Pauh, tengah dalam rencana pengembangan destinasi wisata dengan melibatkan banyak pihak, dengan adanya berkolaborasi tersebut akan mempercepat terwujudnya tempat wisata yang berdampak terhadap perekonomian masyarakat sekitar. Dalam kegiatan pengembangan Bukit Labuang, diharapkan adanya dukungan semua pihak untuk berkolaborasi. Tujuan pengembangan destinasi wisata Bukit Labuang ini diantaranya adalah untuk mengurangi rumah tangga miskin dan mempekerjakan para remaja usia produktif, serta meningkatkan perekonomian masyarakat terutama para peladang di daerah ini. Dari pemetaan lokasi maka dapat dibuat obyek lokasi sesuai dengan kontur alam, sehingga lokasi dapat dimanfaatkan secara maksimal.

METODE

Pemetaan lokasi bertujuan untuk mengetahui geografis dan kontur lokasi, sehingga lokasi dapat optimal dimanfaatkan, obyek wisata sesuai dengan kontur tanah, dan masing-masing obyek wisata terintegrasi antara satu dengan obyek lainnya. Pada lokasi ini hanya ada jalan dengan lebar 3 m, yang dicor bantuan dari PT. Semen Padang. Kawasan Agrowisata Bukit Labuang di Kelurahan Limau Manih Kecamatan Pauh, mempunyai ketinggian kontur tanah antara +425 s.d +575 dari Muka Air Laut. Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Padang, dalam melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi senantiasa berkontribusi pada masyarakat, melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dibaea koordinasi Upt. P3M.

Metoda yang dilakukan adalah melakukan pemetaan lokasi, sehingga didapatkan elavasi, jarak dan kordinat masing-masing titik lokasi. Dengan telah dilakukan pemetaan lokasi, maka dapat pertimbangan bagi pengelola obyek wisata dalam mengambil keputusan pembangunan infrastruktur nantinya, sesuai dengan karakteristik lokasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pemetaan lokasi ini dilakukan langkah-lang sebagai berikut;

- 1) Pengukuran polygon
 Pengukuran polygon terbuka, yang nantinya menjadi acuan untuk pengukuran detail selanjutnya. Karena keterbatasan sumber daya, maka luasan Kawasan Agrowisata Bukit Labuang sekitar 300 Ha, baru dapat di petakan sekitar 25% atau 72,5 Ha. (lihat gambar 1).
- 2) Pengukuran detail
 Pengukuran detail dimaksudkan untuk mendapatkan elevasi, jarak dan luasan, yang nantinya berfungsi untuk pertimbangan dalam pembuatan Layout obyek wisata, dan kegiatan wisata yang cocok sesuai kontur tanah, Lokasi pengukuran berada pada ketinggian +425,22 M sampai dengan +575,10 M dari Muka air laut. (lihat gambar 2).
- 3) Kontur
 Pengambar kontur untuk mendapatkan gambaran bentuk dan elevasi permukaan tanah (lihat gambar 2).
- 4) Layout lokasi
 Berdasarkan gambar pemetaan dan kontur, maka dibuat gambar layout lokasi berupa fasilitas untuk Camping, Sepeda cros, Hicking, Kereta Gantung atau Flying Fox, danau buatan (sepeda air), Taman buah dan Apotik Hidup serta fasilitas umum lainnya (MCK, Surau, Parkir, dan lainnya).

Semua tabel dan gambar yang dituliskan dalam naskah harus disesuaikan dengan urutan 1 kolom atau ukuran penuh satu kertas, agar memudahkan reviewer untuk mencermati makna gambar.

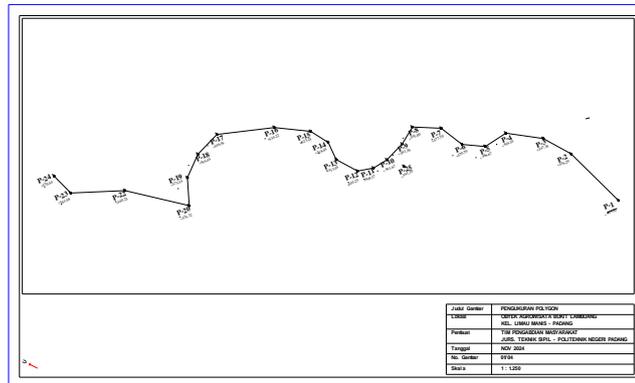
Pembahasan mengenai hasil pengabdian, dikaitkan dengan hasil penelitian-penelitian/pengabdian sebelumnya, dianalisis secara kritis dan dikaitkan dengan literatur terkini yang relevan.

Tabel 1: pengukuran Polygon

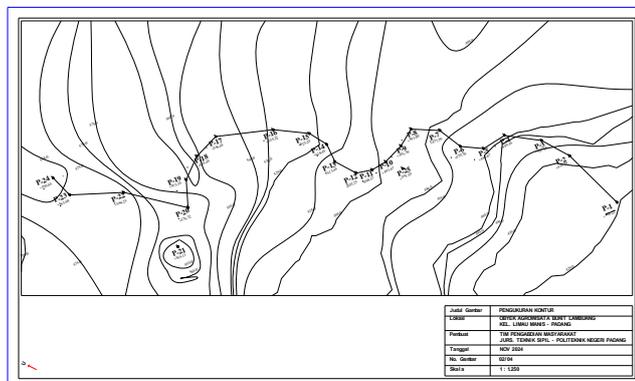
No. Titik	Jarak (M)		Elevasi (M)	Keterangan
	Titik	Kumulatif		
P- 1	121,83	121,83	425,22	Simpang masuk 0°54'29" S;100°28'56" E

P- 2			436,29
	57,37	179,20	
P- 3			447,18
	69,07	248,27	
P- 4			459,35
	44,95	293,22	
P- 5			466,67
	43,15	336,37	
P- 6			470,70
	47,48	383,85	
P- 7			477,70
	52,95	436,80	
P- 8			491,00
	36,17	472,97	
P- 9			491,44
	40,21	513,18	
P- 10			491,67
	28,78	541,96	
P- 11			498,37
	29,83	571,79	
P- 12			503,23
	44,06	615,85	
P- 13			513,45
	34,89	650,74	
P- 14			518,45
	37,64	688,38	
P- 15			523,24
	66,85	755,23	
P- 16			534,22
	104,21	859,44	
P- 17			546,45
	50,24	909,68	

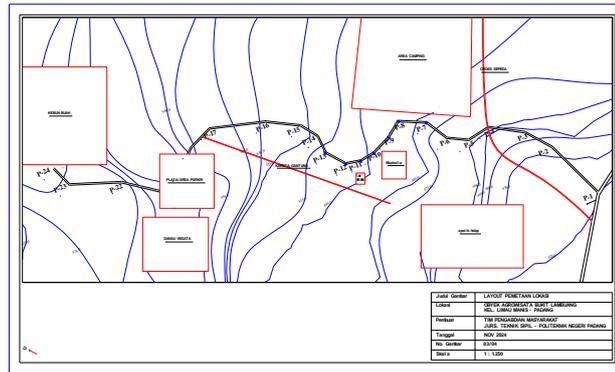
P- 18			555,45	
	46,97	956,65		
P- 19			573,34	
	51,40	1.008,05		
P- 20			575,12	Plaza 0°54'04" S;100°28'53" E
	120,83	1.128,88		
P- 22			569,23	
	99,21	1.228,09		
P- 23			563,58	
	43,63	1.271,72		
P- 24			570,54	Kebun
P- 21			555,11	Kolam 0°54'02" S;100°28'51" E
P- 25			491,10	Mushalla Janah



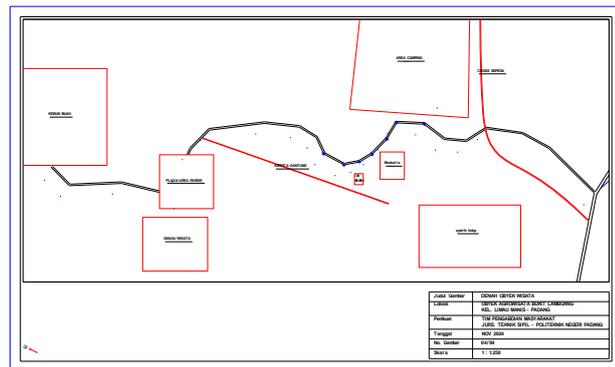
Gambar 1: Pengukuran Polygon



Gambar 2: Pengukuran Kontur



Gambar 3: Pengukuran Pemetaan



Gambar 4: Denah Lokasi

SIMPULAN

Kawasan agrowisata Bukit Labuang berada di perbukitan Kelurahan Limau Manih, Kecamatan Pauh berjarak sekitar 25 kilometer dari pusat Kota Padang, dengan koordinat 0054'25"S dan 100028'58"E. Lokasi mempunyai luas sekitar 300 Ha, baru dapat di petakan sekitar c dan berada pada ketinggian +425,22 M sampai dengan +575,10 M dari Muka air laut.

SARAN

Karena pemetaan baru dapat dilakukan sekitar 25% atau 72,5 Ha dari luasan 300 Ha, maka perlukan dilakukan pemetaan lanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Upt. P3M PNP yang telah membantu pendanaan pelaksanaan, Forum Anak Nagari Kelurahan Limau Manih, Pimpinan PNP dan semua pihak yang telah membantu pelaksanaan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

Labor Survey Teknik Sipil PNP 2023, Modul Pemetaan
 Niasari, Yeni Elda. 2018. Pemetaan Potensi Objek Wisata Alam di Wilayah Kabupaten Pringsewu Tahun 2017. Lampung : Universitas Lampung